

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kanker adalah pertumbuhan sel abnormal yang tumbuh dan berproliferasi tidak terkontrol, cenderung menyerang jaringan disekitarnya dan menyebar (Al-Naggar RA. 2014). Kanker merupakan salah satu masalah kesehatan dengan peningkatan kejadian yang cepat dan dinyatakan sebagai penyebab kematian kedua di dunia saat ini (Shahriari dkk,2017).

Testis merupakan organ vital dari sistem reproduksi pria. Mereka menghasilkan sperma dan testosteron yang memainkan peran kunci dalam perkembangan seksual pria. Jenis kanker testis yang paling umum adalah kanker testis sel germinal. Kanker testis adalah salah satu kanker yang sering terjadi pada laki-laki berusia 15-44 tahun. Peningkatan kanker testis di dunia sekitar 20%, dan angka kematian disebabkan kanker testis adalah 14%. Berdasarkan data GLOBOCAN (2020). Kanker testis merupakan peringkat 28 penderita kanker, dan merupakan penyakit kanker nomor 28 yang diderita di Indonesia (Sung H, 2021). Meskipun secara statistik kanker testis berada pada urutan ke 28, namun kanker testis merupakan jenis kanker yang sering diderita laki-laki usia muda antara 20-40 tahun (Dhakal,2021).

Beberapa faktor risiko untuk berkembangnya tumor testis antara lain: sindrom disgenesis testis, riwayat keluarga yang menderita tumor testis, riwayat tumor testis kontralateral dan Intratubular Germinal Cell In situ (GCNIS) (European

Association of Urology, 2015). Adapun faktor risiko lain dari kanker testis termasuk testis tidak turun, riwayat keluarga kanker testis, infeksi HIV, karsinoma in situ testis, pernah menderita kanker testis sebelumnya, dan ukuran tubuh. Tanda umum kanker adalah massa yang tidak nyeri pada testis (America cancer,2021).

Penatalaksanaan untuk ca testis ada beberapa macam yaitu melalui pembedahan, radioterapi dan kemoterapi. Sebagaimana Hasil tinjauan pustaka yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien kanker dipengaruhi oleh pengobatan yang diterimanya. (Efficace et al., 2020). Ketika perawatan ini memiliki efek samping fisik dan psikologis. (Ramsenthaler et al., 2019). Selain itu, proses pengobatan jangka panjang yang teratur dapat berdampak signifikan pada kondisi fisik dan psikologis pasien. Beberapa referensi menyatakan bahwa pengobatan terapi ini dikombinasikan dengan perawatan paliatif, Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien melalui pendidikan dan konseling psikologis dengan menyusun harapan mereka (Mamolo et al., 2019). Oleh karena itu, diharapkan upaya tersebut akan mengurangi beban pengobatan yang akan dilakukan, memperbaiki kondisi fisik dan mental pasien, serta berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup pasien. (Horvath Walsh et al., 2019).

Berdasarkan uraian diatas mengenai kanker testis, tingkat kejadian kanker testis, serta dampak fisik dan psikologis dari kanker testis, penulis beminat untuk menulis karya ilmiah akhir mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Tn. A dengan diagnose medis Kanker testis di Ruang Ca Center RS AL-IHSAN Bandung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana dengan perawatan pasien kanker testis di ruang Ca center RS AL-IHSAN Jawa Barat???

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan laporan ilmiah akhir ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif meliputi aspek biopsikologis, sosial dan psikologis Tn. A dengan kanker testis..

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan karya tulis ilmiah akhir ini, setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. A dengan Kanker testis yaitu sebagai berikut :

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan Tn. A dengan diagnosa medis Kanker testis di RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- b. Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada kasus Tn. A dengan diagnose medis Kanker testis di RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- c. Mampu membuat perencanaan pada kasus Tn. A dengan diagnose medis Kanker testis di RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- d. Mampu melakukan implementasi pada kasus Tn. A dengan diagnose medis Kanker testis di RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat.

- e. Mampu mengevaluasi proses keperawatan pada kasus pada kasus Tn. A dengan diagnose medis Kanker testis di RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- f. Mampu melakukan dokumentasikan pada kasus Tn. A dengan diagnose medis Kanker testis di RSUD Al – Ihsan Provinsi Jawa Barat.

#### **D. Metode Telaah dan Teknik Pengambilan Data**

##### 1. Metode telaahan

Metode investigasi yang digunakan untuk menghasilkan laporan ilmiah tugas akhir ini adalah pendekatan proses keperawatan dimana penulis mulai mengumpulkan, mendiagnosis, merencanakan, melakukan tindakan, mengevaluasi dan mendokumentasikan tindakan keperawatan yang dilakukan.

##### 2. Teknik pengambilan data

###### a. Studi kasus

Studi kasus merupakan sebuah metode untuk mengetahui atau lebih tepatnya memahami individu secara integrative dan komprehensif agar diperoleh sebuah data yang termasuk didalamnya berisikan informasi-informasi terkait yang dapat digunakan sebagai bahan serta bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang dimiliki oleh individu tersebut. Metode yang digunakan melalui proses keperawatan mulai dari pengkajian, merencanakan diagnosis, merencanakan tindakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mendokumentasikannya. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan informasi secara verbal dari klien atau pun keluarga. Selanjutnya ada pemeriksaan fisik, yaitu pengumpulan data dengan cara

inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data melalui referensi yang melandasi pemikiran dan tindakan dari sumber yang berkaitan dengan kasus..

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki data yang diperoleh dari individu, seperti status kesehatan dan arsip status kesehatan masa lalu..

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam laporan karya ilmiah akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan dalam laporan karya ilmiah akhir.

2. Bab II : Tinjauan Teori

Bab ini berisi dasar-dasar teori dan tinjauan pustaka terkait karya ilmiah akhir diantaranya konsep dasar kanker testis serta pendekatan asuhan keperawatan.

3. Bab III : Tinjauan Kasus dan Pembahasan

Bab ini berisi laporan kasus dan pembahasan kasus karya ilmiah akhir

4. Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian, kesimpulan dari seluruh rangkaian kegiatan keperawatan, dan saran penulis..